



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini, peneliti akan membahas mengenai obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Selanjutnya pada desain penelitian akan menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Setelah itu ada variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Kemudian akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data digunakan. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian yang terakhir adalah teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak UMKM yang melakukan penjualan secara online. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada 98 responden (pemilik usaha yang melakukan penjualan secara online), dimana 30 data digunakan terlebih dahulu untuk diuji pra-kuesioner.

#### B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148-151), ada beberapa langkah-langkah desain penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah tersebut.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survei menggunakan kuesioner, di mana metode ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur, yang kemudian harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

#### 3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto*, karena penelitian ini tidak mampu mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel penelitian. Penelitian ini hanya dapat melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *causal-explanatory*, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

#### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk penelitian *cross-sectional*, karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu tertentu.

Penelitian ini termasuk penelitian *quantitative*, karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Penelitian ini termasuk penelitian *descriptive*, karena penelitian ini hanya menggambarkan apa yang terjadi.

Hak cipta IBI IKG (Sistim Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, karena penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

## 6. Cakupan Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Pada studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini muncul pada kondisi lapangan atau *field conditions*, yaitu penelitian yang berdasarkan kondisi aktual, karena peneliti membagikan langsung kuesioner secara *online* kepada sampel pemilik usaha *online shop*.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat atau perhatian utama dalam penelitian. Melalui analisis variabel terikat, seperti menentukan apa variabel yang dapat mempengaruhinya, maka akan ada kemungkinan untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah yang akan diteliti (Sekaran &

Roger, 2017:77). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak sudah memenuhi semua kewajiban perpajakannya.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan wajib pajak formal	Patuh dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP	Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memiliki NPWP
		Sudah menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku	Saya Sudah menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku
		Sudah melaporkan SPT tepat waktu	Saya sudah melaporkan SPT tepat waktu
		Tidak pernah dipidana dalam bidang perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir	Saya Tidak pernah dipidana dalam bidang perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir
	Kepatuhan wajib pajak material	Mengisi SPT dengan jujur, lengkap, benar dan tepat	Saya sudah mengisi SPT dengan jujur, lengkap, benar dan tepat
		Patuh dalam membayar pajak tepat waktu	Saya selalu membayar pajak tepat waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>Tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali yang boleh diangsur atau ditunda</p>	<p>Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terutang</p>
---	--	---	--

Sumber: Rahayu (2017) dalam Patriandari dan Anis Safitri (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Pengetahuan Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2020), pengetahuan pajak merupakan kemampuan seseorang untuk memahami peraturan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengenali manfaat pajak secara umum.

Tabel 3.2

### Indikator Pengetahuan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Wajib Pajak	Pendaftaran NPWP	Mengetahui proses pendaftaran NPWP dan fungsi memiliki NPWP	Saya Mengetahui proses pendaftaran NPWP dan fungsi memiliki NPWP
	Pemahaman tentang kewajiban Perpajakan	Mengetahui tentang system perpajakan di Indonesia	Saya Mengetahui tentang system perpajakan di Indonesia

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Pemahaman tentang denda keterlambatan	Mengetahui perhitungan denda apabila terlambat membayar pajak	Saya Mengetahui perhitungan denda apabila terlambat membayar pajak
	Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi dan <i>training</i>	Mengetahui tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan	Saya Mengetahui tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan

Sumber : Primasari (2016).

### b. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2020) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatnya kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.

Tabel 3.3

#### Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara	Kesadaran bahwa membayar pajak berarti ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara	Seseorang yang membayar pajak berarti dia ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara
	Penundaan pembayaran	Kesadaran bahwa melakukan	Saya sadar bahwa melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	pajak akan dikenakan sanksi	penundaan pembayaran pajak akan dikenai sanksi	penundaan pembayaran pajak akan dikenai sanksi
	Pajak ditetapkan dengan undang-undang	Kesadaran bahwa membayar pajak adalah kewajiban	Saya sadar bahwa Bagaimanapun kondisi keuangan seseorang, jika Ia memiliki penghasilan, maka harus membayar pajak.
	Penyampaian SPT	Kesadaran untuk rutin menyampaikan SPT pajak	Saya selalu rutin menyampaikan SPT pajak

Sumber : Khairunnisa (2018) dalam Patriandari dan Anis Safitri (2021).

### Sosialisasi Perpajakan

Menurut Nopiana dan Natalia (2018:3) sosialisasi pajak sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk wajib pajak mengetahui secara keseluruhan peran penting pajak untuk pembangunan negara.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	penyelenggaraan sosialisasi	Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh	Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh petugas/aparat pajak melalui berbagai media, baik media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	petugas/aparat pajak	elektronik maupun media massa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu yang dianggap berpotensi pajaknya tinggi dan membutuhkan informasi yang lengkap dan terjamin kebenarannya
Media Sosialisasi	Media sosialisasi melalui internet	Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi saat dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date.
Manfaat Sosialisasi	Memberikan pengertian dan pemahaman wajib pajak tentang pentingnya pajak	Pemasangan billboard dan atau spanduk di pinggir jalan atau di tempat-tempat strategis lainnya yang berisi pesan singkat tentang perpajakan yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu





			menyampaikan tujuannya dengan baik
--	--	--	------------------------------------

Sumber : Jannah (2016) dalam Wardani dan Wati (2018).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada obyek penelitian untuk mendapatkan data primer. Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data secara langsung dari obyek yang diteliti dengan menggunakan *Skala Likert*. Angket diberikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran & Roger (2017:53), populasi merupakan suatu kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang akan diteliti untuk membuat opini berdasarkan statistik sampel. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang melakukan penjualan secara online. Berdasarkan populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, di mana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah para wajib pajak UMKM yang melakukan penjualan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



secara online. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2017:91) mengenai ukuran sampel yang ada pada penelitian apabila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Terdapat 4 variabel, yaitu 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah  $4 \times 10 = 40$ .

Hasil kuesioner yang kembali sebanyak 117 responden. Hal ini terlihat di data *google form*. Sebanyak 19 hasil kuesioner tidak memenuhi kriteria, sehingga total hasil kuesioner yang bisa digunakan sebanyak 98 responden.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Likert

Menurut Cooper dan Schindler (2017:278) *Skala Likert* adalah variasi yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dari pernyataan. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner untuk menyetujui atau tidak setuju dengan setiap pertanyaan. Setiap respon diberi skor numerik untuk mencerminkan tingkat sikap kesukaan dan skor dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan peserta.

**Tabel 3.5**

**Skala Likert**

Kategori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2017).



### a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:52) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Maka dalam hal ini, jika koefisien nilai signifikan nya lebih kecil dari 5%, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator. Berikut merupakan dasar analisis yang digunakan:

- (1) Jika  $sig < 0,05$  maka butir atau variabel tersebut valid.
- (2) Jika  $sig > 0,05$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.

Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pernyataan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali 2018:46).

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Mean adalah mencari nilai rata-rata dari data yang dieproleh oleh peneliti. Nilai minimum dan maksimum adalah mencari nilai terkecil dan terbesar dari data yang dipakai oleh peneliti. Nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran dalam



sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai frekuensi. Untuk pengujiannya akan menggunakan aplikasi SPSS 25.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji asumsi regresi berganda normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika angka *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance And Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika  $VIF > 10$ , maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

multikolinearitas dengan variable bebas lainnya. Sebaliknya, apabila  $VIF < 10$

© maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui hasilnya, maka kita perlu melihat probabilitas signifikansi yang ada pada output pengujian berupa tabel *Coefficients*:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > tingkat kepercayaan (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < tingkat kepercayaan (5%), maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$





Keterangan:

- $X_1$  = Variabel Independen
- $Y$  = Variabel Dependen
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen
- $X_2$  = Pengetahuan Wajib Pajak
- $X_3$  = Kesadaran Wajib Pajak
- $X_4$  = Sosialisasi Perpajakan
- $e$  = Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat *Unstandardized Coefficients* dan *sig* dari masing-masing variabel. Apabila dari hasil perhitungan diperoleh nilai *sig* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen secara parsial (Aditya Nugroho, Rita Andini 2016). Berikut ini hasil hipotesis pengujian:

(1) Hipotesis pengujian:

(a) Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(b) Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(c) Hipotesis 3 :  $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

(2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yaitu 0,05.

(3) Dengan SPSS 25 diperoleh nilai *sig-t*.

(4) Maka kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika nilai  $sig-t \leq \alpha$  (0,05), maka terima  $H_0$  yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

(b) Jika nilai  $sig-t \geq \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$  yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

#### b. Uji Statistik F

Menurut Ghazali (2018:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05 maka tolak  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05 maka terima  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



### c. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Ⓒ Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas:  $X_i$ ;  $i = 1, 2, 3$ , dst.) secara bersama-sama (Sugiyono, 2017).

Sementara itu koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $R^2$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b) Jika  $R^2$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.